BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memiliki fungsi dan peranan yang sangat strategis. Selain itu juga telah memberikan kontribusi yang penting dan besar dalam menyediakan lapangan pekerjaan dan pendapatan bagi masyarakat Indonesia. Karena itu, pemberdayaan dan perkembangan perlu dilakukan agar UKM tidak hanya tumbuh tetapi juga berkembang. UMKM di Indonesia pada umumnya meliputi beberapa usaha seperti usaha manufaktur yaitu usaha yang mengubah input dasar menjadi produk yang bisa dijual kepada konsumen, usaha dagang yaitu usaha yang menjual produk kepada konsumen, dan usaha jasa yaitu usaha yang menghasilkan jasa, bukan menghasilkan produk atau barang untuk konsumen.

Dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) didefinisikan pengertian UMKM dan kriterianya, yaitu usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang diatur undang-undang ini, usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yang di bahas dalam undang-undang ini, usaha menengah adalah usaha ekonomi prroduktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Di Indonesia merupakan salah satu negara penghasil rotan terbesar di dunia. 80% bahan baku rotan di indonesia dihasilkan oleh pulau Kalimantan,

pulau Sumatra, pulau Sulawesi, dan pulau Papua (Puji Rahayu: 2011). Kerajinan rotan merupakan salah satu industri rumah tangga yang unsur utamanya kreativitas, keahlian dan talenta yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan melalui penawaran kreasi kerajinan.Dalam hal ini strategi pengembangan bisnis para pengusaha rotan yang tepat adalah ekonomi kreatif untuk diterapkan di usaha kecil menengah (UKM). Saat ini pertumbuhan industri skala kecil dan menengah banyak berkembang di Indonesia. Mulai dari industri makanan, kerajinan, mebel, hingga konveksi, dimana keberadaannya menjadi salah satu solusi dalam mengurangi angka pengangguran sekaligus menggerakkan perekonomian daerah. Dalam mendirikan suatu usaha memerlukan beberapa aspek yang harus diperhatikan, diantaranya aspek keuangan, aspek pengelolaan pemodalan, aspek pengelolaan SDM, aspek pengelolaan operasional, aspek pengelolaan pemasaran.

Dalam hal ini aspek keuangan sangat penting dalam pendirian UMKM dan untuk perkembangan dimasa yang akan mendatang. Maka pengusaha diharapkan lebih teliti dalam hal ini, tetapi tidak hanya aspek keuangan yang harus diperhatian melainkan aspek pengelolaan modal yang menjadi penting didalam suatu UMKM. Dimana aspek ini bertujuan dari mana sumber permodalan dan bagaimana cara pengelolaan modal untuk mendirikan atau memajukan UMKM. Sumber permodalan yang dipakai dalam UMKM berupa modal sendiri, modal pinjaman, kemitraan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dangan judul “ STUDI KASUS SUMBER PERMODALAN DAN SISTEM PENGELOLAAN MODAL PARA PENGUSAHA DI SENTRA INDUSTRI ROTAN TRANGSAN KABUPATEN SUKOHARJO”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

a. Apasajakah sumber permodalan yang digunakan oleh pengusaha rotan di Desa Trangsan Kabupaten Sukoharjo?
b. Bagaimana sistem pengelolaan modal yang digunakan oleh pengusaha rotan di Desa Trangsan Kabupaten Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, sebagai berikut ini :

a. Untuk mengetahui modal apa yang di gunakan oleh pengusaha rotan yang ada di Desa Trangsan Kabupaten Sukoharjo.
b. Untuk mengetahui sistem pengelolaan modal yang di gunakan oleh pengusaha rotan yang ada di Desa Trangsan Kabupaten Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapakan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapakan dapat memberikan sumbagan ilmu bagi pengembangan ilmu ekonomi dalam sumber permodalan dan sistem pengelolaan modal UMKM .

b. Maanfaat Praktis

1) Bagi mahasiswa, meningkatkan wawasan mahasiswa mengenai sumber permodalan dan sistem pengelolaan modal yang terdapat dalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).
2) Bagi pengusaha, sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam pemilihan sumber modal yang digunakan untuk usahanya.
3) Bagi pembaca, sebagai referensi pada pembahasan penelitian yang relevan dengan topik yang terkait.